

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan lahan pertanian yang cukup luas dan subur. Dengan kelembapan, suhu, dan iklim yang cocok untuk pertumbuhan tanaman salah satunya adalah kacang panjang. Tanaman kacang panjang adalah tanaman mempunyai keragaman genetik yang cukup variatif di Indonesia. Kacang panjang adalah sayuran penting di Indonesia, karena bisa ditanam di dataran rendah maupun di dataran tinggi. Hampir sebagian besar masyarakat Indonesia mengkonsumsi kacang panjang karena sumber asam amino, (lisin dan tripfolan), dan mineral (Reswari, 2019).

Menurut Badan Pusat Statistik (2021) data produksi kacang panjang antara tahun 2018-2020 tahun 2018 adalah 370.202 ton, menurun pada tahun 2019 turun menjadi 352.700 ton, dan meningkat lagi pada tahun 2020 sebesar 359.158 ton. Menurut Kuswanto (2002) dalam Septeningsih (2013) apabila kebutuhan kacang panjang dalam negeri sebesar 10% maka diperlukan kurang lebih 763.200 ton/ha/th polong segar. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan kacang panjang belum mencukupi oleh karena itu produksi kacang panjang masih perlu ditingkatkan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk Indonesia.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi kacang panjang dalam negeri adalah penyediaan varietas unggul berdaya hasil tinggi dan mampu beradaptasi baik dalam berbagai kondisi lahan tanam. Kacang panjang yang diminati oleh pasar mempunyai kriteria antara lain warna polong hijau, polong yang panjang, daya simpan lama, dan bertekstur renyah. Galur-galur yang diuji pada penelitian ini diharapkan mampu memenuhi kriteria pasar tersebut. Uji daya hasil dimaksudkan untuk menguji potensi dan memilih galur-galur harapan yang berpotensi untuk dijadikan varietas unggul.

Menurut (Kuswanto, 2009) mengungkapkan bahwa pengujian daya hasil adalah

bagian akhir pada program pemuliaan tanaman. Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian uji daya hasil tanaman kacang panjang dengan harapan akan diperoleh galur baru dari kacang panjang dan dapat memenuhi ketersediaan kacang panjang. Untuk mengetahui potensi hasil dari galur-galur yang akan dilepas, maka dilakukan penelitian tentang uji daya hasil 4 galur harapan dengan 2 varietas pembanding.

1.2 Rumusan Masalah

Produksi tanaman kacang panjang dari tahun ke tahun masih naik turun. Uji daya hasil ini dimaksudkan untuk menguji potensi dan memilih galur-galur harapan yang berpeluang untuk dijadikan varietas unggul yang baru dan mampu meningkatkan produksi kacang panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat adalah:

Apakah terdapat galur harapan yang diuji yang memiliki hasil produksi dan mutu kacang panjang yang lebih baik dari varietas pembanding?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji potensi dan menyeleksi galur-galur harapan yang berpotensi untuk dijadikan varietas unggul baru. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk membandingkan produksi dan mutu kacang panjang dari galur harapan yang diuji dengan varietas pembanding.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi peneliti: mengembangkan jiwa keilmiahan dalam memperkaya khasanah keilmuan terapan yang telah didapat serta melatih untuk berfikir cerdas, kreatif, dan profesional.

- b. Bagi Perguruan Tinggi: Mewujudkan Tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian dan meningkatkan citra perguruan tinggi sebagai pencetak agent of change untuk berkontribusi dalam kemajuan negara dan bangsa.
- c. Bagi Masyarakat: Memberikan rekomendasi bagi petani, produsen benih, dan perusahaan benih dalam produksi benih kacang panjang yang baik menggunakan uji daya hasil yang diharapkan mampu menghasilkan produksi yang maksimal dan bermutu bagus.